

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kranggan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pekuncen Banyumas Jawa Tengah[1]. Desa ini memiliki permasalahan didalam mempublikasikan setiap kegiatan melalui *website* yang sudah disediakan oleh Kominfo. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Romli Haryadi selaku Kades Kranggan memberitahukan bahwa selama ini Desa Kranggan belum optimal dalam mengelola *website* yang diberikan oleh Kominfo dikarenakan *website* tersebut tidak dapat menginputkan media informasi dengan sesegera mungkin kedalam *website* Desa Kranggan, sehingga dengan adanya perancangan *website* ini Kades dan Sekdes dapat melakukan penginputan kegiatan atau aktivitas yang sudah terlaksana di Desa Kranggan tersebut dikarenakan tidak adanya panduan dan arahan yang jelas dari Kominfo. Sehingga dalam membuat sistem informasi ini Desa Kranggan sudah mendapatkan *website* yang dapat sesegera mungkin melakukan penginputan terkait kegiatan atau aktivitas tersebut. Sistem informasi berbasis *website* yang akan dibangun ini sudah mendapat perizinan dari Kades Kranggan dan Kominfo.

Perancangan *website* Desa Kranggan ini berfungsi untuk mempublikasikan kegiatan atau aktivitas yang sudah terlaksana pada Desa Kranggan sehingga dapat diketahui oleh Masyarakat luas. Didalam perancangan *website* Desa Kranggan ini memiliki dampak positif diantaranya adalah Masyarakat luas telah melihat kegiatan atau aktivitas apa saja yang sudah berjalan lancar di Desa Kranggan tersebut serta informasi mengenai Desa Kranggan, maka secara otomatis Masyarakat akan melihat dan menilai terkait kegiatan atau aktivitas apa saja yang sudah terlaksana di Desa Kranggan ini serta memungkinkan untuk para investor ikut serta

berpartisipasi di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan Desa Kranggan nantinya.

Data yang dipakai dalam pengembangan sebuah *website* bukanlah data pribadi yang perlu dilindungi hukum melainkan sistem informasi yang dibangun untuk memberikan perlindungan data dengan pembatasan hak akses. Hak akses ini hanya boleh dikelola oleh Sekretaris Desa dan Kades Kranggan saja. Pembatasan hak akses ini bertujuan untuk melindungi privasi data pengguna dan penyalahgunaan media informasi berupa gambar maupun dalam bentuk tulisan yang di olah menjadi sebuah berita berisikan informasi yang mengandung makna negatif[2].

Kekurangan tidak adanya sistem informasi berbasis *website*[3] ini akan sangat menguras tenaga dalam melakukan penyebaran informasi mengenai kegiatan atau aktivitas yang sudah terlaksana sebelumnya kepada Masyarakat luas secara manual. Sistem informasi berbasis *website* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan sistem ini, pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengandalkan media cetak atau elektronik. Selain itu, sistem informasi berbasis *website* juga dapat memudahkan pengelolaan dan pembaruan informasi secara berkala. Dengan demikian, sistem informasi berbasis *website* ini dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Dalam perancangan *website* Desa Kranggan ini saat ingin melakukan penyebaran atau menginputkan sebuah informasi mengenai kegiatan atau aktivitas bisa dilakukan dalam jaringan[4]. Dengan adanya perancangan *website* Desa Kranggan ini digunakan sebagai penambahan data berupa aktivitas atau kegiatan serta informasi mengenai yang ada di Desa Kranggan dan mempublikasikannya kepada Masyarakat luas yang akan dikelola oleh *stakeholder* Desa Kranggan yakni Kades, dan bagian Sekretaris Desa yang memang memiliki tanggung jawab dalam melakukan akses keseluruhan data tersebut.

Dalam perancangan *website* Desa Kranggan ini dibutuhkan bahan untuk mendukung berjalannya dalam proses perancangan sistem informasi berbasis *website* ini dengan menggunakan sebuah metode *Rapid Application Development* (RAD) yang dapat digunakan untuk merancang sistem informasi berbasis *website* yang didalamnya terdapat 3 tahapan diantaranya adalah *Requirement Planning*, *Design Workshop*, dan *Implementation*[5]. Metode *Rapid Application Development* (RAD) ini memiliki beberapa kelebihan didalamnya yakni didalam *Requirement Planning*, proses perencanaannya tidak perlu memakan waktu yang lama didalam pengembangan sistem informasi ini karena *website* dikembangkan berdasarkan penyesuaian kebutuhan dan keinginan *User* yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga dapat mempercepat pengembangan sistem informasi ke tahap berikutnya.

Salah satu tujuan dari *website* Desa Kranggan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang desa tersebut kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, *website* harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih sebagai metode perancangan *website*. Metode ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis, desain, implementasi. Pada tahap analisis, dilakukan pengumpulan data tentang kebutuhan, objek, batasan, dan tujuan dari sistem informasi yang akan dibangun. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Desa Kranggan. Pada tahap desain, dibuat rancangan tampilan visual dari sistem informasi, termasuk alur kerja pengguna dan admin. Pada tahap implementasi, sistem informasi dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Pada tahap pengujian, sistem informasi diuji untuk mengevaluasi kinerja dan fungsionalitasnya. Hasil pengujian akan digunakan untuk melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam sistem informasi ini maka akan dapat memahami sebuah permasalahan ataupun kebutuhan untuk menjadikan proses dari

perancangan tersebut dan dapat mencapai tujuannya sesuai dengan pengguna.

1.2 Perumusan Masalah

Pengelolaan situs *website* yang telah disediakan dari pihak Kominfo untuk Desa Kranggan tidak bisa dikelola oleh Kepala dan Sekretaris Desa Kranggan untuk mengunggah kegiatan atau aktivitas yang sudah terlaksana sebelumnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ada bahwa Kepala Desa Kranggan memutuskan untuk membuat *website* Desa Kranggan berdasarkan perumusan masalah yang sudah ada. Bagaimanakah cara menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam merancang sistem informasi berbasis *website* untuk Desa Kranggan?

1.4 Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan-batasan dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan menjelaskannya sebagai berikut :

1. Didalam sistem informasi berbasis *website* ini hanya dapat di akses oleh Admin.
2. Sistem informasi ini difokuskan hanya untuk menampilkan media informasi terkait kegiatan, berita, kebijakan, galeri, dan struktur organisasi Desa Kranggan.

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menerapkan-tahapan penerapan metode RAD dalam perancangan media informasi berbasis *website* untuk penambahan aktivitas atau kegiatan Desa Kranggan.
- b. Untuk merancang *website* Desa Kranggan yang hanya bisa diakses atau dikelola oleh *stakeholder* Desa Kranggan yakni Kades, dan Sekretaris Desa *Desa Desa*
- c. Perancangan *website* Desa Kranggan yang menampilkan kegiatan atau aktivitas serta informasi mengenai Desa Kranggan.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Untuk mempublikasikan luas kepada Masyarakat umum kegiatan atau aktivitas apa saja yang telah dilakukan di Desa Kranggan.
- b. Memudahkan Sekretaris DesaKades Kranggan dalam pencarian dokumentasi terkait kegiatan Masyarakat Desa Kranggan.
- c. Mempermudah dalam pengurutan aktivitas atau kegiatan Masyarakat Desa Kranggan dari tahun ke tahun